



SOLUSI CERDAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA IBU-IBU PKK DI RT23, RW 06 TLOBONGAN BENTAK, SIDOHARJO, SRAGEN

Oleh

Sri Subanti¹, Isnandar Slamet², Etik Zukhronah³, Sugiyanto⁴, Irwan Susanto⁵, Winita Sulandari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: ¹srisubanti@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 03-05-2024

Revised: 21-05-2024

Accepted: 18-06-2024

Keywords:

Sampah, Pengelolaan, Bank Sampah

Abstract: *Pengelolaan sampah adalah proses yang terstruktur, komprehensif, dan berkelanjutan yang mencakup pengelolaan dan proses reduksi sampah. Tata kelola sampah harus dilakukan secara terintegrasi dari asal hingga ke akhir agar dapat menghasilkan keuntungan secara ekonomi, perlindungan kesehatan lingkungan, dan perubahan perilaku masyarakat. Berdasarkan survei lapangan tim pengabdian Hibah Grup Riset (HGR), ibu-ibu PKK yang berlokasi di Tlobongan RT 23 RW 06 Bentak, Sidoharjo, Sragen mengalami permasalahan berkaitan dengan pengelolaan sampah. Permasalahan yang ada antara lain: banyaknya produksi sampah harian, kurangnya edukasi mengenai cara mengelola sampah, dan sampah yang terkumpul tidak dipilah. Berdasarkan analisis permasalahan mitra, tim pengabdian HGR telah memberikan solusi cerdas yaitu melalui pembuatan tempat penampungan sampah/bank untuk pemilahan sampah organik dan sampah anorganik dengan tujuan meminimalisir pencemaran lingkungan dan kegiatan pendampingan penyusunan tata prosedur pemilahan sampah organik dan anorganik*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan survei lapangan dan analisa data secara statistik, untuk mendapatkan seluruh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi Ibu-ibu PKK yang beralamat di Tlobongan RT 23 RW 06 Bentak, Sidoharjo, Sragen. Di daerah tersebut, Ibu-ibu PKK mengalami kesulitan dalam pengelolaan sampah. Adapun temuan persoalan terkait pengelolaan sampah meliputi: banyaknya produksi sampah harian (sekitar 38,5 kg/hari) dan kurangnya edukasi mengenai cara mengelola sampah.

Kurangnya edukasi tercermin dari sampah yang terkumpul tidak dipilah, sampah dibuang di satu tempat terbuka (di bawah pohon pisang) dan biasanya dilakukan dengan membakar sampah tersebut. Oleh karena sampah yang terkumpul tidak dipilah maka terjadi pencemaran lingkungan. Selanjutnya penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah. Bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana. Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol)



merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat, kecoa, dan tikus yang dapat menimbulkan penyakit. Kemudian pembakaran sampah mengakibatkan pencemaran udara. Sampah yang dibakar akan menghasilkan bahan kimia yang akan memuai ke udara serta memicu polusi. Karbon monoksida dan formaldehida (formalin) adalah dua zat utama hasil pembakaran yang paling banyak memicu penyakit pernapasan. Gambar 1 mendeskripsikan lokasi situasi pengelolaan sampah tersebut.



Gambar 1. Lokasi Tlobongan dan pembuangan sampah di Tlobongan

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pengelolaan sampah terutama sampah rumah tangga, seperti memberdayakan masyarakat dengan program kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangganya dengan cara memilah, membuang pada tempat yang sudah disediakan, dan mendaur ulang sampah. Cara-cara seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat melalui pengelolaan sampah yang ada di rumah tangganya masing-masing. Dengan demikian setiap warga masyarakat dihimbau untuk turut peduli terhadap lingkungan supaya lingkungan tetap bersih dan sehat karena masalah sampah mutlak harus ditangani secara komprehensif. Berdasarkan analisis permasalahan mitra, tim pengabdian HGR telah memberi solusi cerdas melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dan program kegiatan daur ulang sampah menjadi produk yang bernilai jual ¹. Kegiatan lain adalah pemisahan tempat sampah untuk organik dan anorganik melalui bank sampah dan pembuatan ecoenzyme dari sampah organik .

METODE

Tahapan dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pembuatan tempat sampah penampungan/bank sampah khusus untuk sampah organik dan sampah anorganik.
2. Kegiatan pendampingan pemisahan sampah untuk sampah organik dan anorganik dengan penyusunan tata prosedur pemilahan sampah organik dan anorganik. Dalam tahap ini mitra menyusun prosedur pengelolaan sampah dengan sistem pemilahan organik dan anorganik. Tim pengabdian HGR memberikan pendampingan dalam proses penyusunan.
3. Bekerja sama dengan tim mahasiswa KKN UNS kelompok 115 dalam melakukan kegiatan berikut:
 - a. Kegiatan sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan sampah melalui bank sampah.
 - b. Kegiatan sosialisasi pembuatan ecoenzyme dari sampah organik.



HASIL

Tahapan dalam pembuatan tempat sampah penampungan/bank sampah khusus untuk sampah organik dan sampah anorganik dimulai dengan menentukan area tempat yang akan dijadikan pembangunan tempat sampah. Tempat tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Area lokasi pembangunan tempat penampungan/bank sampah

Selanjutnya dilakukan proses pembangunan dengan langkah awal dari pembersihan lokasi, pengukuran tempat penampungan/bank sampah sampai dengan terbangunnya tempat penampungan/bank sampah tersebut. Proses pembangunan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses pembangunan tempat penampungan/bank sampah

Tempat penampungan sampah/bank sampah tersebut telah diresmikan pada tanggal 18 Juli 2023 oleh Ibu Kepala Desa Bentak. Proses peresmian ditunjukkan dalam Gambar 4. Proses awal pembangunan bank sampah hingga peresmian telah dipublikasikan dalam media YouTube.



Gambar 4. Proses peresmian tempat penampungan/bank sampah

Kegiatan pendampingan pemisahan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik dilakukan dengan penyusunan tata prosedur pemilahan sampah organik dan anorganik. Dalam tahap ini mitra menyusun prosedur pengelolaan sampah dengan sistem pemilahan organik dan anorganik kemudian tim pengabdian HGR memberikan pendampingan dalam proses penyusunannya. Proses pendampingan ditunjukkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan

Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan sampah melalui bank sampah dengan bekerja sama dengan tim mahasiswa KKN UNS kelompok 115. Mahasiswa KKN melakukan tiga kali pertemuan, yakni tanggal 29 Juli 2023 saat acara pengajian ibu-ibu di RT 08 Dusun Babadan. Kemudian saat kegiatan Posbindu pada 4 Agustus 2023 dan terakhir pada 19 Agustus 2023 pada saat pertemuan rutin Ibu-Ibu PKK Desa Bentak³. Gambar 6 menunjukkan kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 6. Kegiatan sosialisasi bank sampah bekerja sama dengan tim mahasiswa KKN 115UNS



Kegiatan sosialisasi pembuatan ecoenzyme dari sampah organik dilakukan sebagai tindak lanjut berkenaan dengan telah dibangunnya bank sampah. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 19 agustus 2023 bertempat di Balai Desa Bentak, Kecamatan Sidoharjo, Sragen⁴. Gambar 7 menunjukkan produk ecoenzyme dan proses sosialisasi tersebut.



Gambar 7. Produk ecoenzyme dan sosialisasi pembuatannya dari sampah organik.

DISKUSI

Program pengabdian masyarakat telah menjalankan semua kegiatan sesuai dengan rencana sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK berkaitan dengan penanganan dan pengelolaan sampah di Tlobongan, Bentak, Sidoharjo, Sragen. Pembuatan bank sampah dapat memberdayakan masyarakat untuk memilah sampah rumah tangganya berdasar jenis organik dan anorganik. Selanjutnya dengan terpilahnya sampah tersebut, maka upaya-upaya untuk memanfaatkan kembali sampah tersebut supaya bernilai guna dapat lebih mudah untuk direalisasikan.

Salah satu upaya-upaya yang telah dilakukan melalui program kegiatan sosialisasi pembuatan ecoenzyme dari sampah organik. Ecoenzyme dapat digunakan sebagai pengganti produk pembersih. Produk pembersih berbahan organik, tanpa bahan kimia, tentunya ramah lingkungan karena dapat terurai secara alami.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan masyarakat merespons positif terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Pada masa mendatang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sampah supaya bernilai guna baik secara ekonomi maupun untuk pelestarian lingkungan.

PENYAKSIAN/AKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sebelas Maret khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan pengabdian ini melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Grup Riset surat kontrak No. 229/UN27.22/PM.01.01/2023, sumber Dana Non APBN Tahun Anggaran 2023. Selain itu Penulis juga memberikan apresiasi kepada Ibu-Ibu PKK di RT 23, RW 06 Tlobongan Bentak, Sidoharjo, Sragen dan tim mahasiswa KKN UNS kelompok 115 atas kerjasamanya yang baik.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Suhamdani, and Joglosemarnews.com. "Mahasiswa KKN 115 UNS Gelar Sosialisasi Bank Sampah Kepada Masyarakat Desa Bentak, Sragen » JOGLOSEMAR NEWS." *JOGLOSEMAR NEWS*, September 9, 2023. Accessed November 25, 2023. <https://joglosemarnews.com/2023/09/mahasiswa-kkn-115-uns-gelar-sosialisasi-bank-sampah-kepada-masyarakat-desa-bentak-sragen/>.
- [2] ———. "Mahasiswa KKN 115 UNS Gelar Sosialisasi Pembuatan Ecoenzyme dari Sampah Organik di Desa Bentak, Sragen » JOGLOSEMAR NEWS." *JOGLOSEMAR NEWS*, September 9, 2023. Accessed November 25, 2023. <https://joglosemarnews.com/2023/09/mahasiswa-kkn-115-uns-gelar-sosialisasi-pembuatan-ecoenzyme-dari-sampah-organik-di-desa-bentak-sragen/>.
- [3] Zukhronah, Etik, Winita Sulandari, Isnandar Slamet, Sri Subanti, Sugiyanto Sugiyanto, and Irwan Susanto. "PENINGKATAN Jiwa WIRUSAHA SANTRI MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 9 (2023): 6031–6038.
- [4] Etik Zukhronah et al., "PENINGKATAN Jiwa WIRUSAHA SANTRI MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 9 (2023): 6031–6038.
- [5] *Pengabdian Kepada Masyarakat Grup Riset Statistika Dan Sains Data Bidang Ekonomi Dan Industri 2023*, 2023. Accessed November 25, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=ye2lts7xZaY>.
- [6] *Pengabdian Kepada Masyarakat Grup Riset Statistika Dan Sains Data Bidang Ekonomi Dan Industri 2023*, 2023, accessed November 25, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=ye2lts7xZaY>.
- [7] Suhamdani and Joglosemarnews.com, "Mahasiswa KKN 115 UNS Gelar Sosialisasi Bank Sampah Kepada Masyarakat Desa Bentak, Sragen » JOGLOSEMAR NEWS," *JOGLOSEMAR NEWS*, September 9, 2023, accessed November 25, 2023, <https://joglosemarnews.com/2023/09/mahasiswa-kkn-115-uns-gelar-sosialisasi-bank-sampah-kepada-masyarakat-desa-bentak-sragen/>.